

RINGKASAN
ANALISIS RATIO LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. PARA SAWITA
GROUP MEDAN

OLEH : LINDA WATI

Laporan keuangan pada dasarnya sebagai hasil dari proses akuntansi digunakan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak manajemen perusahaan dan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadapnya.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan hasil-hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, harus dianalisa supaya dapat mengambil keputusan ekonomis yang akan ditempuh pada masa yang akan datang.

Analisa ratio merupakan suatu teknik analisis terhadap hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan keuangan tersebut. Dari teknik analisis ini, maka dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas maupun rentabilitas dari pada perusahaan.

PT. Para Sawita Medan merupakan suatu perusahaan yang menginvestasikan modalnya dalam bidang perkebunan, sebagian dari permodalannya diperoleh dari hutang jangka panjang atas hutang tersebut, maka permodalannya diperoleh dari hutang jangka panjang atas hutang tersebut, maka bunga pinjaman yang dibayar mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan setiap tahun. Oleh sebab itu dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba membantu PT. Para Sawita Medan menganalisa laporan keuangannya untuk dapat mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas perusahaan. Dengan analisis ratio ini maka perusahaan dapat melihat dengan jelas kelemahan-

kelemahan dan prestasi yang dimiliki selama ini. Sehingga dengan demikian perusahaan dapat mengambil tindakan-tindakan yang perlu dan meningkatkan prestasi kerja perusahaan.

Hambatan-hambatan yang dialami PT. Para Sawita Medan antara lain ;

1. Perusahaan sulit untuk meningkatkan prestasi kerjanya disebabkan modal sendiri perusahaan tidak dapat menutupi seluruh biaya operasional sehingga untuk menutupi biaya operasionalnya, perusahaan melakukan pinjaman dari luar.
2. Keadaan perusahaan tidak likuid walaupun perusahaan memperoleh laba yang terus meningkat, namun laba tersebut dipergunakan lebih besar untuk membayar hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

